

Jumat, 02 November 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	▽	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25380.74	264.98	1.06
S&P 500	2740.37	28.63	1.06
FTSE 100	7114.66	(13.44)	(0.19)
CAC 40	5085.78	(7.66)	(0.15)
DAX	11468.54	21.03	0.18
NIKKEI 225	21687.65	(232.81)	(1.06)
HANGSENG	25416.00	436.31	1.75
STI	3060.85	42.05	1.39
SHENZHEN	1306.31	12.09	0.93
SHANGHAI	2606.24	3.46	0.13

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	63.53	(1.78)	(2.73)
CPO (RM/M.T)	2144.00	(6.00)	(0.28)
Gold (USD/T.oz)	1235.20	20.20	1.66
Nikel (USD/MT)	11842.50	300.50	2.60
Timah (USD/MT)	19107.00	(10.00)	(0.05)
Coal (USD/MT)	102.85	(2.35)	(2.23)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	15128.00	(74.00)	(0.49)
EUR/USD	1.141	0.01	0.81
USD/JPY	112.58	(0.38)	(0.34)
SGD/IDR	10958.13	(17.70)	(0.16)
AUD/IDR	10821.03	44.07	0.41

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	25.95	3926	0.75	2.98

Top Gainers	IDR	%	Chg
KPAS-W	200	42.86%	60
SDRA	775	25.00%	155
PTSN	452	24.86%	90
KPAS	446	24.58%	88
YPAS	900	19.21%	145

Top Losers	IDR	%	Chg
TFCO	380	24.00%	120
BRPT-W	300	18.92%	70
DSNG	366	16.82%	74
RODA	320	15.79%	60
EXCL	2,220	15.27%	400

Top Value	IDR	%	(miliar)
BMRI	7,225	5.47%	661.900
BBRI	3,200	1.59%	631.990
BBCA	23,800	0.63%	561.490
ASII	8,050	1.90%	475.180
TLKM	3,880	0.78%	268.140

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	157	0.00%	839.187
MYRX	119	1.65%	496.413
TRAM	188	3.87%	435.198
IIKP	199	0.00%	359.403
FREN	100	0.99%	332.720

Highlight

- Bank Mega Raih Laba Rp1,12 Triliun Hingga September.
- Laba Bersih Indocement Menjadi Rp617,69 Miliar Hingga September.
- Permintaan Mobil Bekas Kencang, Laba BFI Finance (BFI) Tumbuh 30%.
- Penjualan Bersih Matahari Putra Prima Turun Jadi Rp8,28 Triliun.

Market Preview

IHSG pada perdagangan awal November kemarin bergerak bervariasi. Penguatan lanjutan IHSG tertahan aksi ambil untung pemodal. IHSG akhirnya tutup menguat terbatas 4,270 poin (0,07%) di 5835,920 setelah sempat menguat 52 poin di sesi awal. Sentimen positif pasar terutama ditopang redahnya resiko *capital outflow* dan pergerakan positif pasar saham kawasan Asia. Kemarin pemodal asing kembali mencatatkan pembelian bersih hingga Rp1,15 triliun di Pasar Reguler. Aksi beli pemodal asing terutama menasar sejumlah saham emiten berkapitalisasi besar yang bergerak di sektor perbankan, aneka industri dan saham tambang logam seperti Vale Indonesia Tbk (INCO). Pasar juga mulai kembali mengkumulasi saham sektor jasa konstruksi yang harganya sudah jatuh dalam memanfaatkan momentum rilis laba 3Q18. Redahnya resiko pasar kawasan Asia turut menopang pergerakan positif pasar. Pasar kawasan Asia merespon positif data aktivitas manufaktur China Oktober yang tumbuh di atas perkiraan. Indeks Caixin Manufacturing PMI China Oktober lalu naik ke 50,1 di atas perkiraan 49,9 dan angka indeks bulan sebelumnya 50,0. Namun penguatan IHSG kemarin terbatas menyusul aksi ambil untung pemodal merespon rilis inflasi Oktober 2018. Inflasi Indonesia Oktober lalu cenderung naik dibandingkan bulan sebelumnya. Inflasi Oktober mencapai 0,28% (mom) dan 3,16% (yoy) di atas perkiraan 0,17% (mom) dan 3,03% (yoy).

Sementara Wall Street tadi malam kembali melanjutkan tren penguatannya untuk hari ketiga berturut-turut. Indeks DJIA dan S&P masing-masing menguat 1,06% di 25380,74 dan 2740,37. Indeks Nasdaq menguat 1,75% di 7434,06. Penguatan di Wall Street tadi malam mengindikasikan pasar saham kembali bergerak dalam tren bullish menyusul redahnya tensi perang dagang antara AS dengan China, setelah Trump menyatakan optimisme atas keberhasilan pembicaraan antara dirinya dengan Presiden China Xi Jinping dalam waktu dekat untuk mencapai kesepakatan dagang antara dua negara utama dunia tersebut. Harga minyak mentah tadi malam di AS kembali anjlok 0,3% di USD63,53/barel. Harga nikel di LME rebound 2,6% di USD11842/MT.

Melanjutkan perdagangan akhir pekan ini, IHSG berpeluang melanjutkan penguatannya menyusul redahnya resiko pasar eksternal, pelemahan dolar AS, dan meningkatnya capital inflow di pasar. IHSG diperkirakan bergerak dengan *support* di 5790 dan resisten di 5870 cenderung di teritori positif.

S1 5790 S2 5770 R1 5870 R2 5910



IHSG	5,835.92
Change	4.27
Change (%)	0.07
Change (%/ytd)	(8.18)
Total Value (IDR triliun)	8.548
Total Volume (miliar saham)	9.545
Net Foreign Buy (IDR miliar)	1,174.740
Up: 191 Down: 190 Unchange: 124	

Jumat, 02 November 2018

News Update

- ▶ **Bank Mega Raih Laba Rp1,12 Triliun Hingga September.** PT Bank Mega Tbk (MEGA) hingga periode 30 September 2018 meraih laba sebesar Rp1,12 triliun naik dibandingkan laba Rp1,00 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan menyebutkan, pendapatan bunga bersih turun menjadi Rp2,70 triliun dari Rp2,75 triliun dan total pendapatan operasional lainnya tercatat Rp1,40 triliun turun dari Rp1,53 triliun tahun sebelumnya. Total beban operasional lainnya turun menjadi Rp2,77 triliun dari Rp3,10 triliun dan laba operasional meningkat menjadi Rp1,34 triliun dari laba operasional Rp1,17 triliun tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak diraih Rp1,39 triliun naik dari laba sebelum pajak Rp1,20 triliun hingga September tahun sebelumnya. Total aset perseroan mencapai Rp77,36 triliun hingga 30 September 2018 turun dari total aset Rp82,29 triliun hingga 31 Desember 2017. (IQ Plus, 02/11/18)
- ▶ **Laba Bersih Indocement Turun Menjadi Rp617,69 Miliar Hingga September.** PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) alami penurunan laba bersih periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk menjadi Rp617,69 miliar hingga periode 30 September 2018 dari laba Rp1,40 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, pendapatan neto naik menjadi Rp10,77 triliun dari pendapatan neto Rp10,51 triliun tahun sebelumnya dan beban pokok naik lebih tinggi menjadi Rp7,89 triliun dari Rp6,88 triliun membuat laba bruto turun menjadi Rp2,87 triliun dari laba bruto Rp3,62 triliun tahun sebelumnya. Laba usaha turun tajam menjadi Rp526,67 miliar dari laba usaha Rp1,46 triliun tahun sebelumnya dan laba sebelum pajak turun menjadi Rp761,11 miliar dari laba sebelum pajak hingga September tahun sebelumnya yang Rp1,78 triliun. Total aset perseroan mencapai Rp26,63 triliun hingga 30 September 2018 turun dari total aset Rp28,86 triliun hingga 31 Desember 2017. (IQ Plus, 02/11/18)
- ▶ **Permintaan Mobil Bekas Kencang, Laba BFI Finance (BFI) Tumbuh 30%.** PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) mampu mempertahankan kinerja positif. Hingga kuartal III 2018, perusahaan mampu mencatat kenaikan laba bersih 30% secara tahunan menjadi Rp 1,1 triliun. Sedang pendapatannya tumbuh 27,5% menjadi Rp 3,7 triliun. Direktur Keuangan dan Corporate Secretary BFIN, Sudjono tak menampik, tantangan bisnis tahun ini cukup besar. Terlebih, suku bunga acuan terus meningkat dan depresiasi rupiah kian memperburuk keadaan. Kondisi itu berpengaruh pada cost of fund industri pembiayaan. Untuk mengimbangnya, BFIN turut menaikkan bunga pembiayaannya antara 0,5%-1,0% di bulan September 2018. "Namun, kami tetap mampu mencatat pertumbuhan yang sehat sesuai rencana kerja yang ditetapkan," ujar Sudjono dalam keterangan tertulis, Jumat (2/11). Meski bunga pembiayaan naik, namun BFIN masih mampu mencatat penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp 12,7 triliun, naik 24,2 % dibanding periode yang sama di 2017 sebesar Rp 10,2 triliun. Dari nilai pembiayaan baru tersebut, pembiayaan mobil bekas masih mendominasi dengan komposisi nilai pembiayaan sebesar 68%, diikuti dengan pembiayaan motor sebesar 15%, alat berat dan permesinan sebesar 14%, serta mobil baru dan properti dengan kontribusi masing-masing sebesar 2% dan 1%. Keseluruhan pencapaian itu mendorong pertumbuhan piutang bersih sebesar 24,5% year on year (yoy) menjadi Rp 17,7 triliun dengan total aset sebesar Rp 19,4 triliun atau meningkat 26,8% dari periode yang sama di 2017. Rasio kredit bermasalah atau non-performing financing (NPF) pun dilaporkan stabil di kisaran 1,2%, sama jika dibandingkan dengan kuartal II 2018. Angka ini masih jauh lebih baik dibandingkan angka NPF industri yang berkisar di angka 3,1%. Pasar sepertinya sudah lebih dulu merespon kinerja keuangan BFIN. Ini tercermin dari pergerakan harga saham BFIN yang naik 3,7% ke level Rp 550 per saham. Pelaku pasar melihat, tren pemulihan industri otomotif masih berlanjut. Sehingga, ini menjadi dasar prospek BFIN masih menarik. Sebab, pembiayaan utama BFIN memang menasar sektor otomotif. Hingga kuartal III, BFIN telah memperluas jaringan penjualannya dari Sumatera Utara hingga Papua dengan sebaran outlet sebanyak 389 outlet, dimana 4 di antaranya terdapat Unit Usaha Syariah. Jumlah ini meningkat 47 outlet sejak akhir 2017. (Kontan, 02/11/18)
- ▶ **Penjualan Bersih Matahari Putra Prima Turun Jadi Rp8,28 Triliun.** PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) alami penurunan penjualan bersih menjadi Rp8,28 triliun hingga 30 September 2018 dari penjualan bersih Rp9,61 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan Kamis menyebutkan, laba bruto turun menjadi Rp1,09 triliun dari laba bruto Rp1,35 triliun tahun sebelumnya dan Rugi usaha tercatat turun menjadi Rp349,77 miliar dari rugi usaha Rp445,60 miliar tahun sebelumnya. Rugi sebelum pajak turun menjadi Rp459,43 miliar dari rugi sebelum pajak Rp523,01 miliar tahun sebelumnya. Rugi periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk turun menjadi Rp335,84 miliar dari rugi Rp385,60 miliar hingga September tahun sebelumnya. Total aset perseroan mencapai Rp5,44 triliun hingga 30 September 2018 naik dari total aset Rp5,42 triliun hingga 31 Desember 2017. (IQ Plus, 01/11/18)

Jumat, 02 November 2018

Stock Picks

ADHI 1135-1240. Harga emiten jasa konstruksi yang sudah jatuh dalam, kemarin kembali diakumulasi pemodal mengingat harganya yang sudah murah. Saham Adhi Karya Tbk (ADHI) salah satu saham emiten BUMN Karya yang kemarin berhasil *rebound* setelah lama bergerak *bearish* di area *downtrend* sejak perdagangan Oktober lalu. Harga sahamnya akhir Oktober lalu sempat anjlok ke Rp1105 (30/10). Kemarin harga sahamnya berhasil *rebound* 6% tutup di Rp1190. Saat ini, secara *technical*, level *support* di Rp1135 dengan peluang *rebound* lanjutan menguji resisten terdekat di Rp1240. Pergerakan harganya kemarin membentuk pola *long white candle* setelah *downtrend channel* mengindikasikan sinyal *bullish reversal*. Harga sahamnya akhir 2017 lalu di Rp1885. Saat ini harga sahamnya sudah terkoreksi hingga 37% di Rp1190. Sepanjang 9M18 pendapatan perseroan tumbuh 8,27% mencapai Rp9,43 triliun dari Rp8,71 triliun di 9M17. Pencapaian pendapatan usaha perseroan tersebut baru mencerminkan 50% dari target tahun ini sebesar Rp18,94 triliun atau tumbuh 25% dari tahun sebelumnya. Target pendapatan usaha tersebut diperkirakan akan sulit tercapai di tengah iklim makro ekonomi yang kurang kondusif tahun ini yang ditandai dengan pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang mencapai Rp15200 saat ini dan kebijakan pemerintah yang membatasi impor. Kami merevisi ke bawah target pendapatan usaha tahun ini menjadi Rp16,41 triliun atau hanya tumbuh 8,24% dari tahun 2017 sebesar Rp15,16 triliun. Sedangkan laba bersih sepanjang 9M18 mencapai Rp335,53 miliar tumbuh 64% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp205,07 miliar. Marjin bersih 9M18 naik mencapai 3,56% dari periode yang sama tahun lalu sebesar 2,35%. Pencapaian laba bersih 9M18 mencerminkan 51% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp659,73 miliar atau tumbuh 28% dari laba bersih 2017 lalu sebesar Rp515,41 miliar. Secara kuartalan, pendapatan usaha di 3Q18 mencapai Rp3,35 triliun tumbuh 14% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya Rp2,94 triliun. Sedangkan laba bersih di 3Q18 hanya mencapai Rp122,83 miliar turun 12% (qoq) dari kuartal sebelumnya sebesar Rp139,42 miliar. Perseroan tahun ini masih optimis meraih target Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar Rp23,3 triliun, meskipun hingga akhir September lalu perseroan masih mengantongi NKB Rp11,4 triliun atau 49% dari target tahun ini. Kontribusi per lini bisnis pada peroleha kontrak baru hingga September lalu didominasi dari lini bisnis konstruksi dan energi 90,7%, properti 8,3%, dan sisanya lini bisnis lainnya. Proyek pemerintah sebesar 25% dan BUMN sebanyak 26,7%, sedangkan proyek swasta 48,2%. Sementara laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan Rp659,73 miliar masih berpeluang tercapai dengan marjin bersih 4%. EPS 2018 diperkirakan mencapai Rp185,67. Sebelumnya kami menargetkan harga sahamnya berpeluang ditransaksikan dengan PE 15x (E/18) atau mencapai Rp2785. Namun mengingat pasar dan sektornya yang *bearish*, target harga saham ADHI diperkirakan hanya berpeluang ditransaksikan dengan PE 11x (E/18) atau mencapai Rp2040. *Maintain Buy*, SL 1100



Jumat, 02 November 2018

Stock Picks

GGRM 71500-74000. Setelah terkoreksi sepekan terakhir Oktober lalu, kemarin harga saham emiten rokok, Gudang Garam Tbk (GGRM) berusaha rebound namun gagal, masih tutup di teritori negatif di Rp72300. Harga sahamnya akhir Oktober sempat anjlok ke Rp71675 (31/10). Sepanjang tahun ini harga tertinggi terjadi di Januari lalu di Rp86400 (23/1). Akhir 2017 lalu harga sahamnya tutup di Rp83800. Koreksi harganya sepekan terakhir Oktober lalu lebih karena respon atas rilis laba 9M18 yang di bawah ekspektasi. Laba bersih perseroan sepanjang 9M18 mencapai Rp5,76 triliun atau tumbuh hanya 6,34% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp5,42 triliun. Pertumbuhan laba 9M18 melambat dibandingkan pertumbuhan laba di 9M17 yang ketika itu tumbuh hingga 17,75%. Tahun 2017 lalu laba berhasil tumbuh 16%, dengan margin bersih mencapai 9,3%. Namun margin bersih 9M18 hanya mencapai 8,24% turun dibandingkan 9M17 sebesar 8,81%. Pertumbuhan laba sepanjang 9M18 ditopang pertumbuhan pendapatan usaha 13,60% (yoy) mencapai Rp69,89 triliun dari Rp61,52 triliun di 9M17. Pencapaian pendapatan hingga 9M18 sudah mencerminkan 76,3% dari target pendapatan tahun ini yang diperkirakan Rp91,64 triliun tumbuh 10% dari 2017 sebesar Rp83,30 triliun. Secara kuartalan, pendapatan perseroan di 3Q18 mencapai Rp24,58 triliun tumbuh 5,40% (qoq) dari kuartal sebelumnya Rp23,32 triliun dan tumbuh 15,54% (yoy) dari kuartal yang sama tahun lalu Rp21,28 triliun. Sedangkan pencapaian laba bersih sepanjang 9M18 baru mencerminkan 66,20% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan Rp8,70 triliun atau tumbuh 12,27% dari 2017 sebesar Rp7,75 triliun. Melihat pencapaian sepanjang 9M18, pendapatan tahun ini berpeluang mencapai Rp95,06 triliun di atas perkiraan sebelumnya Rp91,64 triliun. Target tersebut mencerminkan kenaikan 14% dari tahun sebelumnya Rp83,30 triliun. Sedangkan laba bersih tahun ini diperkirakan hanya mencapai Rp8 triliun atau di bawah perkiraan sebelumnya Rp8,70 triliun mengingat kenaikan biaya pokok penjualan dan beban operasional menekan margin laba. Margin laba bersih 9M18 hanya 8,24% turun dari 8,81% di 9M17. Margin bersih 2018 diperkirakan hanya mencapai 8,4% turun dari 2017 sebesar 9,3%. EPS 2018 direvisi ke bawah menjadi Rp4161 dari perkiraan sebelumnya Rp4524. Harga sahamnya diperkirakan ditransaksikan dengan PE 19x (E/18) atau mencapai Rp79000 turun dari perkiraan sebelumnya Rp85950. Secara *technical*, harga sahamnya saat ini memiliki *support* di Rp71500 dan peluang *rebound* akan menguj resisten di Rp74000. *Buy on Weakness*, SL 71000



Jumat, 02 November 2018

Stock Picks

BBTN 2160-2300. Harga saham Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) kemarin berhasil *rebound* seiring akumulasi pemodal atas saham perbankan. Harga sahamnya yang sudah jatuh dalam dan berada di area *oversold* menjadi pemicu akumulasi beli pemodal. Kemarin harga sahamnya berhasil *break* resisten di Rp2160 tutup di Rp2240. Peluang *rebound* lanjutan akan menguji resisten berikut di Rp2300. Pergerakan harganya mengindikasikan sinyal *bullish reversal* dengan terbentuknya pola *long white candle* setelah *downtrend channel*. Sepanjang 9M18, laba bersih perseroan tumbuh 11,51% (yoy) mencapai Rp2,24 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2 triliun. Pertumbuhan laba tersebut lebih tinggi dari rata-rata industri sebesar 8,4%. Secara kuartalan laba bersih 3Q18 mencapai Rp812,46 miliar naik 9,88% dibandingkan kuartal sebelumnya (2Q18) sebesar Rp739,37 miliar. Laba bersih perseroan sepanjang 9M18 ditopang pertumbuhan pendapatan bunga bersih yang tercatat sebesar Rp 7,54 triliun atau naik 15,29% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 6,54 triliun. Sepanjang 9M18 perseroan mengucurkan kredit sebesar Rp 220,07 triliun atau naik 19,28% dibanding kuartal sama tahun lalu sebesar Rp 184,50 triliun. Pertumbuhan kredit BTN di atas rata-rata industri. Otoritas Jasa Keuangan mencatat, rata-rata pertumbuhan kredit perbankan per Agustus 2018 sebesar 12,12%. Lebih lanjut, Bank BTN meraih dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp 195,04 triliun atau naik 16,06% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 168,05 triliun. Pertumbuhan dana simpanan Bank BTN tersebut berada jauh di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan sebesar 6,88% (yoy). Secara valuasi harga sahamnya setahun terakhir ditransaksikan dengan rata-rata PBV 1,5x. Dengan asumsi pertumbuhan ekuitas 9% dengan PBV 1,5x, maka harga sahamnya berpotensi mencapai Rp3350. *Maintain Buy*, SL 2100



Saham Pilihan

TLKM 3750-3950 TB, SL 3690
 PGAS 2150-2300 BoW, SL 2080
 INCO 3000-3160 Buy, SL 2900
 ICBP 8800-9100 Buy, SL 8500
 WIKA 1140-1210 Buy, SL 1090
 INDF 5800-6050 Buy, SL 5700
 SCMA 1550-1650 Buy, SL 1500

Jumat, 02 November 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5835.92	5874.17	5912.43	5806.71	5777.51					
PERKEBUNAN										
AALI	11725	11,908.33	12,091.67	11,633.33	11,541.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	172	176.00	180.00	170.00	168.00					
LSIP	1260	1,280.00	1,300.00	1,250.00	1,240.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2350	2,350.00	2,350.00	2,350.00	2,350.00					
SIMP	468	471.33	474.67	461.33	454.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1645	1,653.33	1,661.67	1,633.33	1,621.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	167	169.67	172.33	165.67	164.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1925	1,960.00	1,995.00	1,905.00	1,885.00					
ITMG	24800	25,050.00	25,300.00	24,675.00	24,550.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4230	4,280.00	4,330.00	4,200.00	4,170.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2090	2,126.67	2,163.33	2,046.67	2,003.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	368	374.67	381.33	362.67	357.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	101	103.67	106.33	99.67	98.33					
ESSA	302	307.33	312.67	297.33	292.67					
MEDC	810	821.67	833.33	801.67	793.33					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	685	700.00	715.00	675.00	665.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3060	3,170.00	3,280.00	2,930.00	2,800.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	645	658.33	671.67	638.33	631.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	16875	17,125.00	17,375.00	16,700.00	16,525.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1730	1,818.33	1,906.67	1,658.33	1,586.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9250	9,375.00	9,500.00	9,075.00	8,900.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	117	120.00	123.00	115.00	113.00					
JPRS	2020	2,050.00	2,080.00	1,990.00	1,960.00					
KRAS	370	375.33	380.67	365.33	360.67					
PAKAN TERNAK										
CPIN	5375	5,525.00	5,675.00	5,275.00	5,175.00					
JPFA	2020	2,050.00	2,080.00	1,990.00	1,960.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	8050	8,100.00	8,150.00	7,950.00	7,850.00	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	635	640.00	645.00	625.00	615.00					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8925	9,008.33	9,091.67	8,858.33	8,791.67					
INDF	5925	6,033.33	6,141.67	5,783.33	5,641.67					
MYOR	2570	2,593.33	2,616.67	2,543.33	2,516.67					
ROTI	1070	1,078.33	1,086.67	1,053.33	1,036.67					
GGRM	72300	73,166.67	74,033.33	71,566.67	70,833.33					
INAF	4100	4,206.67	4,313.33	3,956.67	3,813.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2470	2,510.00	2,550.00	2,440.00	2,410.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1340	1,368.33	1,396.67	1,313.33	1,286.67					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Jumat, 02 November 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	138	140.33	142.67	136.33	134.67					
ASRI	270	282.00	294.00	264.00	258.00					
BKSL	96	97.00	98.00	95.00	94.00					
BSDE	1090	1,118.33	1,146.67	1,073.33	1,056.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	414	424.67	435.33	408.67	403.33					
CTRA	805	828.33	851.67	793.33	781.67					
CTRP	805	828.33	851.67	793.33	781.67					
CTRS	805	828.33	851.67	793.33	781.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	220	222.67	225.33	216.67	213.33					
MDLN	218	220.00	222.00	214.00	210.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1190	1,231.67	1,273.33	1,136.67	1,083.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1340	1,393.33	1,446.67	1,308.33	1,276.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	462	468.00	474.00	458.00	454.00					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2210	2,290.00	2,370.00	2,150.00	2,090.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1330	1,350.00	1,370.00	1,320.00	1,310.00					
JSMR	4120	4,153.33	4,186.67	4,103.33	4,086.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2220	2,530.00	2,840.00	2,050.00	1,880.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2430	2,440.00	2,450.00	2,410.00	2,390.00					
TLKM	3880	3,903.33	3,926.67	3,833.33	3,786.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	202	204.00	206.00	200.00	198.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	610	618.33	626.67	603.33	596.67					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2380	2,436.67	2,493.33	2,286.67	2,193.33					
BANK										
BBCA	23800	23,991.67	24,183.33	23,666.67	23,533.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	330	332.67	335.33	328.67	327.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7425	7,491.67	7,558.33	7,341.67	7,258.33	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3200	3,246.67	3,293.33	3,156.67	3,113.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2240	2,276.67	2,313.33	2,176.67	2,113.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7450	7,508.33	7,566.67	7,383.33	7,316.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1790	1,806.67	1,823.33	1,781.67	1,773.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7225	7,425.00	7,625.00	6,950.00	6,675.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	870	878.33	886.67	858.33	846.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3500	3,523.33	3,546.67	3,463.33	3,426.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	478	479.33	480.67	477.33	476.67					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	800	810.00	820.00	790.00	780.00					
RALS	1200	1,225.00	1,250.00	1,170.00	1,140.00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	800	810.00	820.00	780.00	760.00					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	51	52.00	53.00	50.00	49.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Jumat, 02 November 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
MAIN	16	17/10/18	22/10/18	9/11/18	Div Int TB 2018
ITMG	1420	30/10/18	2/11/18	6/11/18	Div Int TB 2018
UNIC	360	30/10/18	2/11/18	15/11/18	Div Interim TB 2018
POWR	23.6104	31/10/18	5/11/18	23/11/18	Div Int TB 2018
SIDO	15	1/11/18	6/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
INDF	65	5/11/18	8/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
ICBP	58	5/11/18	8/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
SMSM	15	6/11/18	9/11/18	23/11/18	Div Int III TB 2018
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.